

Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Kejadian Gingivitis Di Puskesmas Banjarbaru Tahun 2023

Farah Siska Gustiayuni, Danan, Waljuni Astu Rahman, Fahmi Said

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

E-mail: faraileen0662@gmail.com

Abstrak

Pada wanita hamil sering terjadi masalah pada gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain hipersaliva, gigi berlubang, perdarahan gusi, gingivitis (peradangan gusi). Berdasarkan hasil laporan dalam tiga bulan terakhir di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru diperoleh ibu hamil yang berkunjung pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2022 sebanyak 49 orang ibu hamil. 21 orang ibu hamil mengalami gingivitis dan 6 diantaranya mengalami periodontitis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil dengan kejadian gingivitis di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru Tahun 2023. Metode penelitian ini bersifat survey analitik dengan rancangan cross sectional, jumlah sampel sebanyak 35 orang dengan teknik pengambilan accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil berada pada kategori sedang sehingga terjadi gingivitis. Hasil uji Pearson Correlation menunjukkan nilai $r = 0,882$ dengan nilai $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil dengan kejadian gingivitis di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru Tahun 2023. Disarankan adanya kerja sama antara KIA dengan Poli Gigi, selain dilakukannya pemeriksaan rutin kehamilan juga dilakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulutnya.

Kata Kunci: Kebersihan Gigi dan Mulut; Kehamilan; Gingivitis.

Abstract

In pregnant women, problems with the teeth and mouth often occur during pregnancy, including hypersalivation, cavities, bleeding gums, and gingivitis (gum inflammation). Based on the results of reports in the last three months at the Sungai Besar Banjarbaru Health Center, it was found that the number of pregnant women visiting from August to October 2022 was 49 pregnant women. 21 pregnant women had gingivitis and 6 of them had periodontitis. This study aims to determine the relationship between dental and oral hygiene of pregnant women and the incidence of gingivitis at the Sungai Besar Banjarbaru Community Health Center in 2023. The research method is an analytic survey with a cross-sectional design, with a total sample of 35 people using an accidental sampling technique. The results of the study showed that the dental and oral hygiene of pregnant women was in the moderate category resulting in gingivitis. Pearson Correlation test results show a value of $r = 0.882$ with a value of $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$. This study concludes that there is a relationship between dental and oral hygiene of pregnant women with the incidence of gingivitis at the Sungai Besar Banjarbaru Community Health Center in 2023. It is recommended that there is cooperation between KIA and the Dental Clinic, in addition to carrying out routine pregnancy checks, dental and oral hygiene checks are also carried out.

Keywords: Dental and Oral Hygiene; Pregnancy; Gingivitis.

A. Pendahuluan

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut penting untuk dilakukan¹. Dalam kehamilan terjadi perubahan-perubahan fisiologis di dalam tubuh dan terjadi perubahan hormonal yang menimbulkan berbagai keluhan seperti ngidam, mual, dan muntah yang dapat menyebabkan perasaan takut ketika menggosok gigi sehingga malas dan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini terjadi akibat ketidakseimbangan

hormon ibu hamil dan adanya faktor – faktor iritasi lokasi dalam rongga mulut yang akhirnya kebersihan mulut menjadi buruk².

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan rongga mulut dan menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna. Selama kehamilan kadar hormon estrogen dan progesteron meningkat. Hormon inilah yang dapat merangsang pembentukan prostaglandin pada gingiva ibu hamil. Keadaan ini diyakini dapat mempengaruhi kesehatan gusi. Kedua hormon tersebut dapat menyebabkan pelebaran pembuluh darah sehingga sering terjadi pembesaran gingiva yang menyebabkan peka terhadap iritasi lokal seperti plak, kalkulus dan karies³.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dahniar (2018) menunjukkan hasil prevalensi kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil pada pengunjung poli KIA di Puskesmas Awang Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S), diperoleh hasil bahwa kategori buruk 35,7%, kategori sedang 46,4%, dan kategori baik hanya 17,9%. Hasil penelitian Rabiatul (2018) menunjukkan hasil prevalensi gingivitis ibu hamil trimester II dan trimester III di Puskesmas Batumandi diperoleh hasil bahwa kategori buruk 24,6%, kategori sedang 55,4%, dan ketegori ringan hanya 20,0%.

Berdasarkan hasil laporan dalam tiga bulan terakhir di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru didapati jumlah ibu hamil yang berkunjung pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2022 sebanyak 49 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dan perawatan gigi dan mulut. 21 dari 49 orang ibu hamil mengalami gingivitis dan 6 diantaranya mengalami periodontitis (Laporan Poli Gigi Puskesmas Sungai Besar, 2022).

B. Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian variabel-variabel diteliti sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru sebanyak 49 orang dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Saryono dan Anggeraini, 2012).

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru. Alat yang dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *diagnostic set* (kaca mulut, sonde, pinset), *periodontal probe*, format pemeriksaan dan *alcohol swabs*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan uji yang digunakan yaitu *Pearson Korelasi*.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Kejadian Gingivitis Di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru Tahun 2023.

Tabel 1. Tendensi Sentral Kebersihan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

Kebersihan Gigi dan Mulut					
N	Mean	Median	Mode	Min	Max
35	2,70	3,00	3,00	0,49	4,83

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan kebersihan gigi dan mulut dengan jumlah data sebanyak 35, nilai rata – rata kebersihan gigi dan mulut (mean) ibu hamil sebesar 2,70; nilai tengah kebersihan gigi dan mulut ibu hamil sebesar 3,00; dan nilai yang sering muncul (mode) kebersihan gigi dan mulut sebesar 3,00. Nilai terendah kebersihan gigi dan mulut ibu hamil (min) 0,49 dan nilai tertinggi kebersihan gigi dan mulut ibu hamil (max) 4,83.

Tabel 2. Tendensi Sentral Gingival Indeks Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

Gingival Indeks					
N	Mean	Median	Mode	Min	Max
35	1,53	1,75	2,12	0,12	2,54

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan Gingival Indeks dengan jumlah data sebanyak 35, nilai rata – rata Gingival Indeks (mean) ibu hamil sebesar 1,53; nilai tengah Gingival Indeks ibu hamil sebesar 1,75; dan nilai yang sering muncul (mode) Gingival Indeks ibu hamil sebesar 2,12. Nilai terendah gingival indeks ibu hamil (min) 0.12 dan nilai tertinggi gingival indeks ibu hamil (max) 2,54.

Tabel 3. Hasil Uji *Pearson Korelasi*

Korelasi Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Dengan Kejadian Gingivitis			
Variabel	N	<i>Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Hubungan Kebersihan gigi dan mulut ibu hamil dengan kejadian Gingivitis	35	0,882	0,000

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji Korelasi *Pearson* diperoleh nilai $r = 0.882$ dan nilai $\rho = 0.000$. Hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$

sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, kesimpulan dari hasil tersebut ada hubungan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil dengan kejadian gingivitis di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan berpola positif yang artinya semakin tinggi nilai kebersihan gigi dan mulutnya semakin tinggi pula nilai gingivitis nya.

Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru dengan mengambil 35 orang sebagai responden menunjukkan kebersihan gigi dan mulut yang kurang bersih dalam menjaga kebersihan rongga mulutnya. Hal ini ditunjukkan dari nilai kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik karena faktor hormon yang mempengaruhi ibu hamil malas membersihkan rongga mulutnya. Suasana asam pada rongga mulut ibu hamil yang menyebabkan ibu hamil kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya sehingga debris dan karang gigi menumpuk dan mudah terbentuk.

Penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru pada Tahun 2023 memperoleh nilai $r = 0,882$ dan nilai $\rho = 0,000$ dengan $\alpha = 0,05$. maka $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$. Menurut Calton, apabila nilai korelasi $r = 0,76 - 0,99$ maka artinya ada hubungan atau hubungan sangat kuat, dengan demikian, hubungan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil dengan kejadian gingivitis di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru menunjukkan hubungan yang sangat kuat yang artinya semakin tinggi nilai kebersihan gigi dan mulutnya semakin tinggi pula nilai gingivitis nya. Hal ini disebabkan oleh rasa mual, lesu, perubahan pola makan dan rasa malas yang menyebabkan ibu hamil kurang memperhatikan kebersihan rongga mulutnya sehingga debris, plak dan karang gigi mudah terbentuk dan dapat mempercepat terjadinya gingivitis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Erawati, Anastasia, dan Sukmadara (2017) tentang Hubungan Tingkat Kebersihan Rongga Mulut Dengan Status Penyakit Gingivitis Pada Ibu Hamil yang dilakukan di RSUD Dr. RM. Djoelham Binjai menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebersihan rongga mulut dengan keparahan gingivitis pada trimester kedua dan ketiga. Penelitian yang dilakukan oleh Salfiyadi dkk (2020) tentang Status Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis. hasil penelitian tersebut menunjukkan kebersihan gigi dan mulut kategori baik berada pada peradangan ringan (3,3%), kebersihan gigi dan mulut kategori sedang berada pada peradangan sedang (33,3%) dan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil kategori buruk berada pada peradangan berat (30%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wardhani (2012) bahwa adanya hubungan antara tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan status gingiva, dimana semakin buruk tingkat kebersihan mulut ibu hamil, semakin buruk juga status gingivanya. Penelitian yang dilakukan Rintoko (2005) menyatakan tingkat kebersihan mulut mempengaruhi adanya gingivitis pada ibu hamil.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat hubungan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil dengan kejadian gingivitis di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru Tahun 2023. Disarankan perlu diadakannya program promotif seperti penyuluhan dan kegiatan UKGM melalui kader di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut yang ada kaitannya dengan gingivitis khususnya pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Kemenkes RI., 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
- Nurasiah, N. (2021). Perilaku ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHIS) selama masa kehamilan. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), 23-28.
- Pujiati, N. (2020). Hubungan Kebersihan Rongga Mulut serta Status Gingiva dengan Usia Kehamilan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran Gigi).
- Dahniar , 2018. Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Dengan Gingivitis Pada Pengunjung Poli KIA Puskesmas Awang Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Banjarmasin, Banjarbaru.
- Rabiatul, 2018. Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Gingivitis Pada Ibu Hamil Trimester I dan II di Puskesmas Batumandi. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Banjarmasin, Banjarbaru
- Laporan Tahunan Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru Tahun 2022
- Erawati, S., Anastasia, I., dan Sukmadara, S. (2017). Hubungan tingkat kebersihan rongga mulut dengan status penyakit gingivitis pada ibu hamil di RSUD DR. RM. Djoelham Binjai. *Makassar Dental Journal*, 6(2)
- Salfiyadi, T., Hanum, L., Reza, R., & Nuraskin, C. A. (2022). Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 9(2), 86-90.
- Hidayati, H., Kuswardani, K., & Rahayu, G. (2012). Pengaruh kebersihan gigi dan mulut dengan status gingivitis pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2012. *Majalah Kedokteran Andalas*, 36(2)